

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah yang banyak terjadi akhir akhir ini adalah masalah lingkungan hidup. Masalah lingkungan hidup merupakan suatu fenomena yang sangat penting dan menjadi isu besar yang memerlukan perhatian khusus juga sebagai ruang dan aspek kehidupan yang alamiah untuk memberikan manfaat yang besar bagi manusia¹. Manfaat ini akan di peroleh oleh manusia apabila lingkungan hidup di kelola secara bijak. Setiap orang diharapkan bisa berpartisipasi sangat besar dan bertanggung jawab dalam mengatasi hal ini. Keadaan lingkungan juga mempengaruhi kondisi kesehatan generasi pada saat ini.

Isu lingkungan adalah masalah global yang terjadi di hampir semua negara khususnya di negara-negara yang berkembang, termasuk Indonesia. Isu ini meliputi berbagai aspek, seperti perubahan iklim, pencemaran udara dan air, deforestasi, serta kehilangan keanekaragaman hayati. Masalah lingkungan ini disebabkan oleh kesulitan masyarakat dalam menangani sampah, yang berakar pada lingkungan menjadi topik utama dan menarik untuk di bahas karena memiliki dampak penting terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya kurangnya sosialisasi dan edukasi dari pihak pemerintah mengenai dampak bencana yang diakibatkan oleh sampah.

Lingkungan hidup merupakan karunia yang tidak ternilai harganya, untuk dinikmati dan dimanfaatkan oleh setiap makhluk yang hidup di dunia ini. Rahmat yang dilimpahkan tersebut tidak akan ada gunanya, apabila lingkungan tidak dapat terjaga keberadaannya. Kualitas lingkungan hidup sangat tergantung pada tingkah laku manusia. Lingkungan hidup merupakan karunia yang tidak ternilai harganya, untuk dinikmati dan dimanfaatkan oleh setiap makhluk yang hidup di dunia ini. Rahmat yang dilimpahkan tersebut tidak akan ada gunanya, apabila lingkungan tidak dapat terjaga keberadaannya. Kualitas lingkungan hidup sangat tergantung pada tingkah laku manusia².

Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2023), Indonesia menghasilkan 19,5 juta timbunan sampah, dimana sebesar 33,18% atau 6 juta sampah tidak terkelola oleh masyarakat dan pemerintah. Data timbunan sampah di Indonesia didominasi oleh sampah rumah tangga, yang mencapai 38,5% dan sebagian besar

¹ Yumil Khairiyah (2022) *Peran generasi mud dalam meningkatkan kesadaran hukum di masyarakat* Jurnal penelitian pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (Vol. 2) (No. 5) Hlm. 177

² Zegovia Parera (2022) *kesadaran lingkungan hidup menuju inklusi sosial masyarakat sadar hukum* jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter (Vol.6) (No.2) hlm.247

berasal dari sisa makanan. Kondisi ini akan menimbulkan permasalahan lingkungan di masa depan jika tidak ditangani dengan baik³.

Kesadaran diartikan sebagai adanya keterlibatan secara efektif terhadap suatu tujuan yang mengarah ke arti *conscious*. Kesadaran di sini perlu ditegaskan bukan tanpa sebab dan bukan hanya menyangkut masalah kognitif tetapi juga berkaitan dengan realitas perilaku dalam kehidupan di masyarakat. Menurut Ewick dan Slibey: “Kesadaran Hukum” mengacu ke cara-cara di mana orang-orang memahami hukum dan intitusi-institusi hukum, yaitu pemahaman-pemahaman yang memberikan makna kepada pengalaman dan tindakan orang-orang.

Kesadaran lingkungan juga kesadaran pada diri seseorang atau sekelompok orang yang terwujud dalam pemikiran, sikap, dan tingkah laku yang mendukung pengembangan lingkungan, sehingga individu tersebut akan menjaga dan melestarikan lingkungan tempat ia berada atau tempat ia tinggal. Kesadaran terhadap lingkungan harus dimiliki oleh setiap manusia karena hal tersebut merupakan faktor penting keberlangsungan kehidupan makhluk hidup. Selain itu kesadaran lingkungan juga berkaitan dengan moral seseorang. Generasi muda yang akan memegang kendali kehidupan dalam bermasyarakat di masa yang akan datang, maka sudah sepantasnya bagi para generasi muda harus bijak dalam masalah kelestarian lingkungan. Generasi muda harus mendapatkan pendidikan yang mengarahkan mereka untuk dapat menjaga lingkungan dan terlibat dalam pengelolaan lingkungan yang baik.

Kesadaran lingkungan juga kesadaran pada diri seseorang atau sekelompok orang yang terwujud dalam pemikiran, sikap, dan tingkah laku yang mendukung pengembangan lingkungan, sehingga individu tersebut akan menjaga dan melestarikan lingkungan tempat ia berada atau tempat ia tinggal. Kesadaran terhadap lingkungan harus dimiliki oleh setiap manusia karena hal tersebut merupakan faktor penting keberlangsungan kehidupan Kesadaran lingkungan juga kesadaran pada diri seseorang atau sekelompok orang yang terwujud dalam pemikiran, sikap, dan tingkah laku yang mendukung pengembangan lingkungan, sehingga individu tersebut akan menjaga dan melestarikan lingkungan tempat ia berada atau tempat ia tinggal. Kesadaran terhadap lingkungan harus dimiliki oleh setiap manusia karena hal tersebut merupakan faktor penting keberlangsungan kehidupan makhluk hidup. ⁴.

Dalam era digital yang semakin berkembang, peran media sosial sebagai alat komunikasi dan penyampaian pesan telah menjadi sangat signifikan. Salah satu media sosial yang paling populer dan memengaruhi adalah Instagram. Instagram menawarkan platform visual yang kuat, yang memungkinkan individu, organisasi, dan kelompok

³ Rizal Ramdani (2024) *Discussion on radio: Peran generasi muda dalam menjaga lingkungan* Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi (Vol.02) (No.4) hlm.709

⁴ Moh Alfian Nugraha (2022) *Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup: Upaya Penanaman Kesadran Lingkungan* Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Vol.1) (No.2) hlm 94

untuk berbagi cerita, menginspirasi tindakan, dan memobilisasi dukungan untuk berbagai isu sosial, termasuk kesadaran lingkungan⁵.

Instagram merupakan salah satu media sosial yang banyak di gunakan oleh generasi muda pada saat ini berbasis gambar dengan memberikan layanan berbagi foto atau vidio secara online dan di anggap sebagai media sosial yang paling terbaru oleh para generasi muda pada ssaat ini karena media sosial ini berfokus pada foto dan vidido yang berdurasi pendek di banding dengan media sosial lain, sehingga instagram lebih mudah digunakan dan di nikmati⁶.

Edukasi lingkungan menggunakan instagram dapat meningkatkan pengetahuan responden mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Edukasi lingkungan menggunakan instagram dapat memberikan penyampaian dengan mudah dan di mengerti oleh para generasi muda pada saat ini dengan membuat contoh-contoh kehidupan mejanga lingkungan dengan baik.

DMC Dompot Dhuafa berperan penting sebagai sarana edukasi lingkungan melalui berbagai program dan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Walaupun DMC Dompot Dhuafa berfokus pada penanganan bencana dan pemberdayaan masyarakat DMC Dompot Dhuafa juga aktif dalam mengadakan kampanye dan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan, seperti pengolahan sampah, pengurangan plastik, dan konservasi sumber daya alam.

Edukasi yang dilakukan DMC Dompot Dhuafa melalui berbagai platfrom salah satunya yaitu media sosial instagram dengan menyebarkan konten edukatif dengan mengunggah berbagai infografik, vidio, dan cerita yang memberikan informasi tentang lingkungan seperti perubahan iklim, pengolahan sampah, dan pelestarian alam. Kampanye yang di lakukan DMC Dompot Dhuafa dengan menyelenggarakan kampanye bertema seperti hari bumi, karen bumi Cuma satu, berdaya lingkungan, jaga lingkungan, berdaya hadapi bencana, berdaya sekarang yang mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan⁷.

Membagikan informasi dan ajakan partisipasi kepada masyarakat berbagai informasi terkait perogram atau kegiatan lingkungan, seperti penanaman pohon, pengolahan sampah, atau donasi untuk program lingkungan seperti donasi mangrove yang menjadi salah satu program yang di lakukan oleh DMC Dompot Dhuafa. Menampilkan kisah sukses relawan yang teliba dalam kegiatan lingkungan sehingga menginspirasi orang lain untuk bisa ikut andil dalam bagian ini.

⁵ Novia Natasari (2022) *Pemanfaatan sosial media sosial intstagram dalam mendorong kesadaran lingkungan: Analisis akun pandawara program bersih bersih sampah* Jurnal Kommunity Online (Vol.4) (No.2) hlm228

⁶ Faza Yasira Rusdi (2021) *Pengaruh edukasi gizi menggunakan instagram terhadap perubahan perilaku gizi seimbang untuk pencegahan anemia pada remaja putri di SMAN 2 Padang* Jurnal of turnition college (Vol. 10) (No. 1) hlm. 32

⁷ Instagram @dmcdompotdhuafa, <https://www.instagram.com/dmcdompotdhuafa/>

DMC Dompot Dhuafa juga membangun program yakni mengedukasi melalui kolaborasi dan bersinergi dengan berbagai *influencer* untuk berkerja sama dalam program kepedulian terhadap lingkungan untuk menjangkau *audiens* yang lebih luas. Berkolaborasi dengan berbagai kemitraan dan lembaga lain dengan mengadakan webinar atau diskusi daring bersama organisasi atau komunitas lain yang memiliki visi yang serupa.

Dalam upaya penanganan bencana DMC mengedepankan pendekatan yang berwawasan lingkungan seperti reboisasi, penghijauan di wilayah pascabencana dan penyediaan air bersih. Dalam hal ini, tidak hanya membantu pemulihan ekosistem tetapi juga mendorong masyarakat salah satunya generasi muda saat ini untuk lebih peduli pada lingkungan sekitarnya. Dengan perannya yang strategis, DMC Dompot Dhuafa menjadi salah satu lembaga yang di andalkan dalam merespon bencana di Indonesia. Sekaligus mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan sesama.⁸

Jakarta merupakan wilayah perkotaan di Indonesia yang memiliki banyak permasalahan lingkungan. Sebagai ibu kota Indonesia dan salah satu kota metropolitan terbesar di dunia, menghadapi berbagai permasalahan lingkungan yang tiada hentinya dan kompleks akibat urbanisasi, kepadatan penduduk, dan aktivitas ekonomi yang tinggi. Maka dari itu Kesadaran lingkungan diperlukan dalam upaya untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan. Tantangan lingkungan seperti polusi dan pengolahan sampah semakin mendesak dan generasi muda perlu dilibatkan dan upaya penyelesaian ini.

Permasalahan lingkungan di Jakarta semakin kompleks seiring dengan meningkatnya laju urbanisasi, pertumbuhan penduduk, serta aktivitas ekonomi yang padat. Berdasarkan laporan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta tahun 2024, timbulan sampah di Jakarta mencapai lebih dari 7.500 ton per hari, dengan 62 persen di antaranya merupakan sampah rumah tangga. Sampah plastik menyumbang sekitar 17 persen dari total timbulan tersebut, sementara hanya sebagian kecil yang dapat didaur ulang. Situasi ini semakin diperparah dengan keterbatasan kapasitas Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang yang diproyeksikan akan penuh dalam beberapa tahun ke depan. Jika tidak ditangani dengan serius, Jakarta menghadapi ancaman krisis sampah yang berdampak langsung pada kesehatan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Selain sampah, polusi udara juga menjadi permasalahan serius di Jakarta. Laporan IQAir tahun 2023 mencatat bahwa kualitas udara Jakarta berada pada level “tidak sehat” dengan indeks rata-rata PM2.5 mencapai lebih dari lima kali lipat ambang batas yang ditetapkan WHO. Kondisi ini menjadikan Jakarta salah satu kota dengan polusi udara terburuk di dunia. Dampaknya tidak hanya dirasakan dalam bentuk gangguan kesehatan pernapasan, tetapi juga berkontribusi terhadap perubahan iklim global. Anak muda sebagai kelompok usia produktif merupakan pihak yang paling rentan sekaligus memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam isu ini.

⁸ Web, <https://dmc.dompotdhuafa.org/kesiapsiagaan-mitigasi-adaptasi-perubahan-iklim/>

Generasi muda Jakarta hidup dalam budaya digital yang sangat intens. Menurut survei APJII tahun 2024, lebih dari 95 persen anak muda di Indonesia merupakan pengguna aktif media sosial, dengan Instagram menempati urutan kedua setelah WhatsApp sebagai platform yang paling sering digunakan. Instagram menjadi populer karena karakteristiknya yang berbasis visual, mudah digunakan, serta memungkinkan interaksi sosial yang cepat. Dengan demikian, platform ini memiliki potensi besar untuk dijadikan media kampanye edukasi lingkungan yang dapat menjangkau audiens luas dengan biaya relatif rendah dibandingkan media konvensional.

Namun, rendahnya kesadaran lingkungan di kalangan anak muda masih menjadi masalah yang nyata. Banyak dari mereka yang memahami isu lingkungan secara sekilas, tetapi belum tergerak untuk mengubah perilaku sehari-hari. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan tindakan. Oleh karena itu, diperlukan strategi komunikasi yang tepat, yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mampu menginspirasi, membangun identitas, serta menggerakkan partisipasi nyata. Dalam hal ini, pendekatan kampanye digital melalui media sosial seperti Instagram menjadi relevan, karena dapat menyesuaikan dengan gaya komunikasi generasi muda yang interaktif, cepat, dan cenderung menyukai konten visual.

Dompet Dhuafa melalui unit Disaster Management Center (DMC) hadir untuk menjawab tantangan tersebut. Sebagai lembaga yang berpengalaman dalam isu kemanusiaan dan kebencanaan, DMC tidak hanya fokus pada penanganan darurat bencana, tetapi juga memperluas perannya dalam isu keberlanjutan lingkungan. Kampanye kesadaran lingkungan melalui akun Instagram @dmcdompetdhuafa menjadi salah satu upaya strategis untuk melibatkan generasi muda Jakarta dalam gerakan peduli lingkungan. DMC mengemas pesan kampanye dengan gaya yang sesuai dengan audiens target, misalnya melalui konten *reels*, infografik, dan kolaborasi dengan influencer. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan literasi lingkungan sekaligus menggerakkan audiens untuk terlibat dalam aksi nyata, seperti donasi mangrove, penanaman pohon, hingga kegiatan *eco-challenge*.

Secara akademis, penelitian tentang strategi komunikasi berbasis media sosial penting dilakukan karena dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam ranah komunikasi lingkungan. Selama ini, kampanye lingkungan sering kali masih terbatas pada pendekatan konvensional yang bersifat top-down, sementara generasi muda membutuhkan pola komunikasi yang lebih partisipatif. Penelitian ini berusaha mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis strategi komunikasi DMC Dompet Dhuafa dalam konteks media sosial, sekaligus menilai faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi efektivitas kampanye.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa persoalan lingkungan di Jakarta tidak hanya menyangkut aspek teknis pengelolaan sampah atau polusi, tetapi juga berkaitan erat dengan aspek sosial, budaya, dan komunikasi. Generasi muda sebagai kelompok yang akrab dengan teknologi digital merupakan sasaran strategis untuk ditingkatkan kesadarannya. DMC Dompet Dhuafa, dengan peran dan

reputasinya, memiliki peluang besar untuk memanfaatkan media sosial Instagram sebagai kanal komunikasi yang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini menempatkan strategi komunikasi DMC Dompot Dhuafa dalam kampanye kesadaran lingkungan sebagai objek utama, dengan harapan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana sebuah organisasi sosial mampu mengintegrasikan isu lingkungan dengan media digital dalam upaya menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang digunakan di atas, maka perlu dilakukan identifikasi masalah dengan merumuskan masalah tersebut untuk menjawab permasalahan yang ada, Adapun rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana strategi komunikasi DMC Dompot Dhuafa mengkampanyekan kesadaran lingkungan melalui media sosial instagram bagi generasi muda di Jakarta?
2. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung strategi komunikasi DMC Dompot Dhuafa dilaksanakan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan ah danya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi DMC Dompot Dhuafa mengkampanyekan kesadran lingkungan dalam media sosial instagram bagi generasi muda di Jakarta.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam strategi komunikasi DMC Dompot Dhuafa di laksanakan?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis
Temuan ini dimaksudkan untuk membantu peneliti dan pembaca memahami proyek penelitian komunikasi dan penyiaran Islam serta menjadi referensi bagi civitas akademika khususnya di UIN Sultan Maulana Hasanuddin. Banten, dan menjadi panduan penelitian masa depan.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memperluas pengetahuan tentang pemanfaatan media sosial melalui media sosial Instagram.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan, membahas tema yang sama digunakan sebagai acuan dalam menentukan tindakan selanjutnya. Beberapa studi yang relevan :

Pertama, Skripsi Alifiya Miranda Putri mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Humaniora dan Bisnis Universitas Pembangun Jaya Tangerang Selatan. Dengan judul skripsi *Strategi Komunikasi Lingkungan Pada Kampanye #Generasilestari Melalui Instagram @generasilestari*. Penelitian ini menyajikan pembahasan isu lingkungan yang merupakan isu multidimensi yang melibatkan berbagai kelompok dan banyak pihak yang harus terlibat dalam perubahan ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi lingkungan dan menyejahterakan masyarakat melalui gotong royong dengan berbagai pihak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif wawancara dengan paradigma konstruktivisme. Hasil penelitian menemukan bahwa unit generasi lestari menjalankan kampanye dengan menerapkan strategi komunikasi lingkungan yaitu stage 1 tahap penilaian yang merupakan tahap analisis situasi mengenai kebutuhan audiens dan analisis pihak yang turut andil dalam proses kampanye lingkungan tersebut meliputi komunitas, mitra yang expert dalam edukasi dan dinas terkait⁹. Persamaan dalam penelitian ini yakni membahas mengenai strategi komunikasi dalam kampanye lingkungan sedangkan perbedaannya yaitu metode kualitatif wawancara dengan paradigma konstruktivisme.

Kedua, Skripsi Dina mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dengan judul "*Digital Marketing sebagai strategi komunikasi Dompot Dhuafa waspada dalam meningkatkan kepercayaan dan atensi publik di kota Medan*" tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis Digital Marketing sebagai strategi komunikasi Dompot Dhuafa waspada dalam meningkatkan kepercayaan dan atensi publik di kota Medan. Pendekatan penelitian ini ialah kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi¹⁰. Hasil dari penelitian ini ialah digital marketing menjadi strategi komunikasi yang paling efisien di masa pandemi, kebanyakan perusahaan sudah beralih ke marketing online di banding konvensional.

Ketiga, Jurnal Winda Dwi Astuti Zebua Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta. Dengan judul jurnal "*Manajemen Kampanye Humanesia Dompot Dhuafa Dalam Mempersuasi Generasi Milenial*" penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui manajemen kampanye Humanesia campaign management organized by Dompot Dhuafa (DD) in persuading the milenial generation. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah wawancara mendalam, kajian literatur dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model manajemen kampanye Humanesia memiliki dua tujuan yaitu, pertama memberikan wadah kepada generasi milenial yang peduli isu kemanusiaan¹¹. Perbedaan dalam penelitian ini ada pada teori

⁹ Alifiya Miranda Putri (Skripsi: Strategi Komunikasi Lingkungan Pada Kampanye #generasilestari melalui instagram @generasilestari)

¹⁰ Dina (Skripsi: Digital Marketing Sebagai Marketing Komunikasi Dompot Dhuafa Waspada dalam meningkatkan kepercayaan atensi publik di kota Medan)

¹¹ Winda Dwi Astuti (Jurnal: Manajemen Kampanye Humanesia Dompot Dhuafa Dalam Mempersuasi Generasi Milenial)

yang di gunakan penelitian ini menggunakan teori larson sedangkan dalam penelitian penulis menggunakan teori uses and gratification. Sedangkan persamaanya ada pada metode penelitian dan hasil yang akan di bahas namum meskipun ada persamaan tetap akan ada perbedaan dari hasil penelitian yang akan diteliti oleh penulis.

F. Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan pemahaman terhadap struktur penulisan, penulis menyusun sistematika pembahasan dengan membagi setiap bab secara terstruktur. Setiap bab dilengkapi dengan beberapa subbab yang menjelaskan isi secara rinci. Berikut adalah sistematika penulisan yang digunakan:

BAB I PENDAHULUAN : Bab ini membahas gambaran umum mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI : Bab ini akan membahas teori dan penjelasan dari pemanfaatan Instgaram sebagai media edukasi lingkungan generasi muda di Jakarta.

BAB III METODELOGI PENELITIAN : Bab ini membahas tentang metode penelitian yang berisi tentang metode penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN : Bab ini membahas mengenai analisis dari data yang berisi tentang pemanfaatan instagram sebagai sarana edukasi generasi muda di Jakarta

BAB V PENUTUP : Bab ini membahas tentang kesimpulan penelitian dan disertai saran berdasarkan temuan penelitian dan di sertai saran berdasarkan temuan penelitian dan kritik dan kesimpulan penelitian